

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perluasan informasi ada kaitannya pada berlangsungnya komunikasi. Kebutuhan individu dalam memperoleh keterangan dengan kilat sebagai suatu aspek dimana tumbuhnya teknologi informasi serta komunikasi. Pada terjadinya komunikasi media sebagai satu diantara faktor terpenting. Seperti yang diketahui saat ini media penyiaran sudah mewabah ke media baru karena saat ini media baru merupakan media yang banyak digemari karena memiliki sifat tak terbatas serta memudahkan pengguna dalam segala hal.

Kecanggihan teknologi saat ini sudah berkembang pesat sehingga manusia dapat menjelajah ke luar angkasa, sampai menemukan hal – hal baru di dunia yang baru diketahui. Jika dilihat era saat ini, munculnya teknologi baru dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi antar yang lainnya tanpa adanya hambatan ruang bahkan waktu. Konteks tersebut serupa dengan media yang menjadi perantara dalam memberikan informasi, media pun mengalami perkembangan hingga saat ini media sudah berada di media baru.

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat tinggi di era ini menuntut masyarakat untuk tahu akan informasi yang beredar. Karena ini media massa menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Media massa dimakanai menjadi media komunikasi serta informasi yang menjalankan perluasan pesan secara bersamaan bahkan bisa dijalankan dari penduduk umum atau secara menyeluruh.

Laju perkembangan media industri penyiaran begitu pesat. Seiring berjalannya





waktu perkembangan media industri penyiaran semakin berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih. Berawal dari penyebarluasan informasi menggunakan media elektronik televisi sebagai pelengkap dengan karakter yang lebih unggul yaitu audio visual. Seperti yang diketahui saat ini media penyiaran sudah mewabah ke media baru karena saat ini media baru merupakan media yang banyak digemari karena memiliki sifat tidak terbatas serta efisien dalam segala hal.

Media baru merupakan hasil dari adaptasi media cetak dan televisi yang disajikan melalui digital. Seperti contohnya media elektronik radio dahulu hanya berbasis analog yang menangkap sinyal dengan antena, sekarang radio sudah beradaptasi dengan media baru dan membentuk beberapa model pelayanan berbasis internet.

Adanya internet telah membagikan peran dalam pertumbuhan era teknologi ini yang tidak sekedar memberikan dampak kehidupan serta keseharian. Di berbagai sektor aktivitas individu saat ini kerap kaitanya dengan penggunaan internet. Keberadaan media baru ini menjadikan media konvensional tidak lagi dipergunakan. Hal tersebut membuat audiens cepat beralih ke media baru.

Penggunaan media baru ini tentunya memiliki konsep sendiri ketika berinteraksi pada penonton. Sangat berbeda ketimbang dari media konvensional yang sekedar merujuk dalam satu arah, di media baru ini penonton tidak lagi memperoleh informasi dengan pasif, namun memberikan pengguna memanfaatkan jaringan yang menyeluruh, nantinya dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya bahkan dimanapun.

Penduduk sekarang cenderung minat ketika masuk media internet daripada media konvensional, serta penduduk juga terdapat jarak pada penggunaan media lama. Adanya berbagai kategori media baru yang tentunya juga terdapat beberapa kegunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang beda-beda nyatanya bisa memberikan kepuasan dalam penyediaan keperluan penonton yang kemudian menjadikannya kian besar. Hal tersebut membuat masyarakat menyukai layanan internet yang diakui sangat bebas bahkan gampang diakses kapanpun dan dimanapun.

Adanya teknologi internet ini bisa menimbulkan dampak pada terjadinya rasio siaran. Pada dasarnya, pengaruh yang ada pada internet ini diasumsikan nantinya meredupkan peluang radio, akan tetapi berjalanya waktu keberadaan internet adalah suatu metode yang bagus agar menumbuhkan ulang konten audio yang sudah tergantikan.

Internet menjadi media yang banyak digunakan di setiap kalangan mulai dari anak – anak, remaja, hingga orang tua yang tentunya memiliki jaringan internet, untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu berbeda – beda, sehingga pada kebutuhan inilah internet dianggap media yang paling tepat untuk mendapatkan informasi.

Internet juga menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Saat ini banyak perkantoran maupun pemerintah hingga beberapa media yang memiliki koneksi dalam jaringan internet. Beberapa diantaranya telah mempublikasikan lembaganya kedalam bentuk *homepage* pada *world wide web (www)*.

Munculnya teknologi internet memberikan berbagai manfaat yaitu mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan mudah. Dalam bidang pendidikan, internet sangat berguna dalam proses belajar mengajar, contohnya yaitu kemudahan dalam mengakses buku secara digital. Internet juga berguna sebagai media hiburan seperti bermain game online, menonton video,serta mendengarkan audio seperti Podcast.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

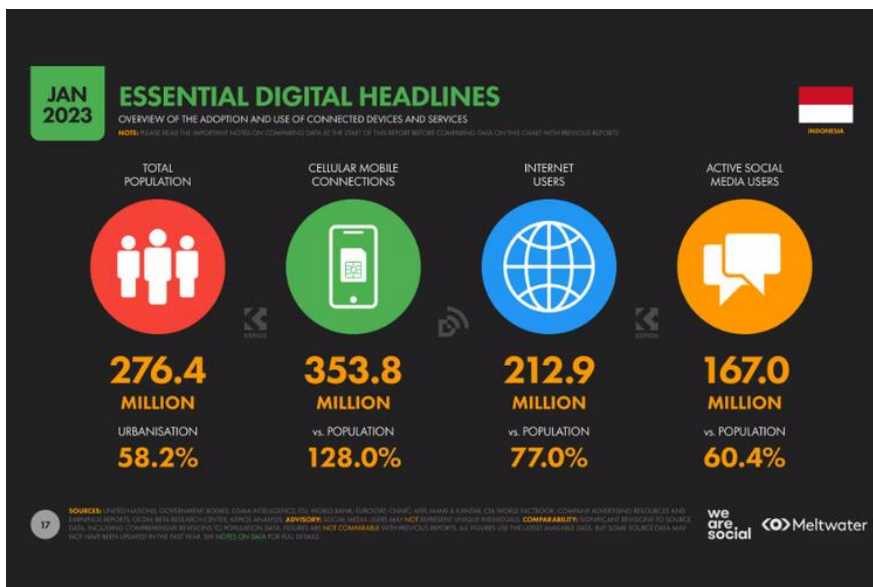
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keberadaan ini memberikan sinyal bahwa akan adanya inovasi, berupa siaran langsung di web radio digital bahkan program radio yang disalurkan secara media youtube, medsos, bahkan Podcast. Adanya keadaan itu, konten audio mempunyai peluang yang tinggi agar ditumbuhkan di sektor digital atau internet. Dengan demikian, hal tersebut dapat mempermudah bagi setiap orang yang ingin menonton youtube atau mendengarkan Podcast.

Seperti Youtube dengan berbagai konten yang macam-macam yang siap menggantikan perhatian audiens TV, Blog yang sekarang merubah keadaan majalah bahkan koran. Beberapa media audio streaming yang dengan pelan-pelan, namun tentunya kian menggantikan kemajuan radio siaran. Perubahan tersebut terjadi sangat cepat dan tentunya membawa pengaruh yang baik.



Gambar 1.1

Durasi Penggunaan Internet di Indonesia

Sumber : www.kompas.com (2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Safitri (2022) podcast merupakan suatu berkas audio online yang diciptakan serta diupload dalam media digital agar diberikan pada individu yang lainnya. Podcast merujuk terhadap penyaluran berkas audio digital. File audio itu dapat diakses dengan langsung memakai computer, hp ataupun disalurkan pada perangkat media portable contohnya mp3 player agar didengar.

Hadirnya Podcast membuat pendengar konten audio mempunyai pilihan lain selain mendengarkan radio, dengan adanya banyak *platform* untuk Podcast, mempermudah kita untuk mencari Podcast apa yang kita inginkan. Podcast memiliki ciri khas tersendiri karena banyak konten audio dan konsep yang berbeda. Selain untuk hiburan, Podcast juga sebagai media informasi dan pengetahuan.

Podcast dimaknai menjadi inovasi teknologi yang dipakai dalam menyalurkan, mendapati bahkan mendengarkan konten melalui *non-demand* yang dibuat dengan professional ataupun radio amatiran. Umumnya Podcast telah ada pada sepuluh tahun lalu. Namun, ketika itu Podcast masih kurang digandrungi dari penduduk sampai kemudian Podcast mengalami peningkatan dan pesat di indonesia tahun 2018.

Keberadaan Podcast di zaman kedua ini rupanya sebagai pendukung baru terhadap penonton yang kian malas pada konten audio yang tersedia. Radio siaran yang sifatnya *flat* tampaknya mengalami pergeseran sebab kegiatan penduduk kian ramai atau sibuk. Kemudian masyarakat dapat menentukan konten yang bisa dinikmati berdasarkan pada keperluannya saja. Banyak individu yang kian padat serta susah dalam menentukan durasi untuk mendengarkan radio dikarenakan hanya ada di waktu lainnya.

Podcast juga masuk area pada medium interaktif yang mana penonton bisa memberikan tindakan dengan langsung secara tulis pesan komentar. Kedudukan Podcast ini memberikan ciri tersendiri sebab dibuat keunikan yang menarik seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



talkshow, drama, sampai dokumenter. Fungsi Podcast tidak sekadar menjadi media hiburan atau komedi saja, namun juga bisa memberikan pengetahuan serta ilmu dengan pembahasan yang bermacam-macam serta juga di butuhkan dari berbagai penikmatnya.

Menurut Syifa (2023) keunikan yang membuat Podcast sukses diminati dari penduduk yaitu opsinya *platform* penyaluran yang bermacam-macam. berbagai *platform* itu, diantaranya *Apple Podcast, Overcast, Anchor, Inspigo, Player.fm, Google Podcast, Soundcloud, Podcast youtube* serta *Spotify*. Ini memperlihatkan jika *space* penyaluran Podcast kian banyak bahkan membagikan kemudahan pada pembuat konten ketika mengupload karyanya.

Keberadaan Podcast sangat menarik serta menjadikan bagian pada penonton dalam membuat konten yang diharapkan. Dalam kejadian Podcast ini keseluruhan individu bisa membuat konten berdasarkan pada skill nya pribadi. Daripada itu, konten yang dibuat juga bisa dibagikan dengan bebas tanpa cemas terdapatnya ketentuan oleh instansi penyiaran.

Sekarang ini telah ada Podcast konsep baru yang diciptakan dari berbagai pembuat youtube. Podcast yang diambil sebagai konten youtube ini seperti hasil audio serta hasil video, konten mengamati gambar terhadap pewawancara dan informan. Maknanya pondasi konten pola Podcast dikatakan berupa radio, namun cara penyajiannya yang berbeda.

Walaupun cenderung memprioritaskan bagian suara, akan tetapi Podcast juga mempunyai perbandingan terhadap radio. Siaran yang dijalankan pada radio merupakan siaran langsung, sementara suara dalam Podcast ini perolehan dari rekaman. Konten yang seperti Podcast di youtube pun banyak, sampai masuk dikalangan artis. Saat ini banyak artis yang membuat konten Podcast dalam channel youtube mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Podcast merupakan bentuk dari audio digital yang melakukan distribusi, menerima, dan mendengar percakapan secara *on – demand*. Gampangnya ketika membuat Podcast nyatanya mendukung semua agar memproduksi beberapa kategori konten, macam-macam audio visual konten Podcast tentunya beragam di web digital berupa youtube. Salah satu Podcast yang disiarkan melalui youtube adalah ROOV Official.

ROOV adalah bagian dari RCTI+ di mana semua radio yang ada di Indonesia bisa kita nikmati. Selain radio, konten – konten Podcast, ceritasuara, audiobook, spiritual dan video pun ada disini. ROOV juga memiliki radio dengan pilihan musik yang beragam mulai dari genre, tahun semua ada disini. Dengan ROOV kita bisa mengunggah konten Podcast buatan sendiri sehingga bisa dinikmati di RCTI+.

Channel Podcast youtube ROOV berisi konten yang dimana berkolaborasi dengan beberapa artis, youtuber hingga banyak bintang tamu pada Podcastnya. Channel youtube ROOV memiliki jumlah *subscriber* atau pengikut sebanyak 1,94 ribu dan memiliki kurang lebih 400 video yang terdiri dari berbagai macam konten di dalamnya. Target pendengar Podcast tersebut berasal dari semua kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa.

Teori hirarki pengaruh diperkenalkan oleh Soemaker dan Reesse, yang menjelaskan mengenai pengaruh terhadap isi media oleh pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal pada konten media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu, serta rutinitas media. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada konten berhubungan dengan pemerintah dan faktor eksternal lainnya.

Teori ini menunjukkan bahwa bagaimana konten dibuat dan dirancang, yang didasarkan pada lima pengaruh. Adapun lima kategori utama pengaruh isi media, yaitu: (1) individu (editor, jurnalis), (2) rutinitas media (keseharian media), (3) level

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



organisasi (pemilik media dan tingkat organisasi), (4) media tambahan (organisasi non-media lainnya, termasuk peraturan pemerintah) dan (5) ideologi (nilai dan falsafah hidup yang diadopsi dari media massa).

Dalam penelitian ini, fokus utama yang ditunjukkan ialah rutinitas media. Terdapat tiga komponen rutinitas media yang memiliki pengaruh dalam membentuk serta mempengaruhi produk media. Rutinitas media terbentuk karena adanya tuntutan agar media selalu *up to date* dan cepat dalam memberikan informasi kepada khalayak. Sehingga adanya rutinitas tersebut, media dapat menentukan dan mengetahui secara pasti waktu atau proses dari sebuah produksi konten mulai dari awal (pra produksi) hingga tahap evaluasi akhir (pasca produksi).

Tahap pra produksi. Tahapan ini merupakan tahapan awal bagi seorang produser dan harus dilakukan secara rinci dan terstruktur. Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga tahap. (1) Penemuan ide, tahapan ini seorang produser menemukan ide atau tema yang akan diangkat dalam tahap produksi. (2) Perencanaan, tahap ini meliputi penyempurnaan naskah, penentuan narasumber, pembuatan kru, serta *budgeting*. (3) Persiapan, tahap ini para tim mempersiapkan alat – alat yang dibutuhkan untuk proses *shooting*.

Tahap produksi. Pada tahap ini merealisasikan apa yang sudah direncanakan pada tahap pra produksi, yaitu naskah yang sudah dibuat serta *rundown* yang ditentukan. Shooting dapat dilakukan secara *live* maupun *tapping* di studio maupun di luar ruangan. Selain itu, pedoman dalam proses produksi yaitu menggunakan *story line*. Pada umumnya produksi memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga dapat menghasilkan program yang menarik.

Tahap pasca produksi. Pada tahapan ini adalah proses akhir dalam produksi. Tahap akhir berupa proses evaluasi yang telah disiarkan untuk pengembangan lebih



lanjut. Tim produksi melakukan evaluasi keseluruhan meliputi kekurangan atau kelemahan materi, kesalahan teknis yang tidak diketahui sebelumnya. Selain itu melakukan evaluasi tahap pasca produksi merupakan tahap penyelesaian atau editing.

Berdasarkan dari pemaparan fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengusung judul **“Proses Produksi Dalam Podcast Program ROOV (Studi Kualitatif Deskriptif Program ROOV – MNC Group)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah **Bagaimana proses produksi Podcast program ROOV?**

C. Identifikasi Masalah

Dari rumusan masalah diatas, adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses tahap pra produksi program Podcast ROOV?
2. Bagaimana proses tahap produksi program Podcast ROOV?
3. Bagaimana proses tahap pasca produksi program Podcast ROOV?
4. Bagaimana hirarki pengaruh dalam program podcast ROOV?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui proses tahap pra produksi Podcast program ROOV.
2. Untuk mengetahui proses tahap produksi Podcast program ROOV.
3. Untuk mengetahui proses tahap pasca produksi Podcast program ROOV.
4. Untuk mengetahui hirarki pengaruh dalam program podcast ROOV.



E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Adapun manfaat penelitian bagi akademik atau universitas adalah untuk menambah wawasan bagi mahasiswa lain dan tentunya mendukung setiap penelitian-penelitian yang berhubungan di masa depan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis : Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai tahapan – tahapan dalam memproduksi suatu Podcast.

b. Bagi Industri Kreatif : Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi industri kreatif, khususnya dalam menghasilkan konten yang mampu membawa pesan dan nilai – nilai positif.

Bagi Masyarakat : Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai proses produksi Podcast, terutama melalui platform youtube yang semakin populer dan dapat mempengaruhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.